

Warga Minta Rumahnya Dibangun Kembali

BOGOR (IM)- Warga yang terdampak longsor di Kampung Muara Kidul, RT 04/14, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, meminta agar rumah mereka segera dibangun kembali. Ketua RT 04 Kelurahan Pasir Jaya, Marjono mengatakan, warga lebih memilih pembangunan kembali daripada relokasi. “Kalau direlokasi kasihan, karena warga sudah pada betah di sini. Kepinginnya sih dibangun aja,” ujar Marjono, Selasa (20/2).

Alasan lainnya, rumah empat keluarga terdampak tanah longsor juga sudah memiliki sertifikat hak milik (SHM) sehingga lebih memilih bertahan. “Kalau direlokasi, rumah ini sudah

pada ada sertifikatnya hak milik,” ujarnya.

Marjono hanya bisa berharap rumah warga yang terdampak longsor bisa dibangun sesegera mungkin. “Mudah-mudahan cepat dibangun lagi, tunggu ada dari Pemerintah atau darimana barangkali ada untuk warga saya,” ujarnya.

Salah satu warga terdampak, Aam (50), juga lebih memilih dapurnya yang menggantung akibat longsor, bisa dibangun ulang, agar bisa kembali digunakan. “Enggak usah kalau relokasi, kalau harus bayar lagi. Yang penting mah dibangun lagi aja ini,” ucap Aam. ● **jai**

Harga Beras Mahal, Singkong dan Ubi Jalar Ikut Naik di Purwakarta

PURWAKARTA (IM)- Selain harga beras yang semakin mahal, harga singkong dan ubi jalar juga terpantau naik di Purwakarta, Jawa Barat. Kondisi ini terjadi menyusul banyaknya masyarakat yang beralih membeli ketela pohon atau singkong maupun ubi jalar sebagai alternatif untuk mengurangi konsumsi beras.

Di Pasar Rebo Purwakarta pada Selasa (20/2), harga ubi jalar naik dari sebelumnya Rp 6.000 per kilogram menjadi Rp 8.000 hingga Rp 9.000 per kilogram.

Sementara itu, ketela pohon naik Rp 1.000 dari Rp 4.000 menjadi Rp 5.000 per kilogram. Pedagang mengaku terpaksa menaikkan harga karena pasokan dari petani semakin sulit dan kerap

kosong.

“Sekarang harganya lagi naik karena barangnya susah, panennya lagi tidak ada,” ungkap pedagang ketela pohon bernama Uja (48).

Meskipun harganya naik, Uja mengatakan masyarakat tetap membeli ketela pohon atau ubi jalar untuk dikonsumsi sebagai alternatif pengganti beras.

“Walaupun harganya naik, yang beli tetap banyak,” kata Uja.

Salah seorang pembeli bernama Divi (39), mengungkapkan, dirinya tetap membeli ketela pohon, meskipun harganya sudah naik.

“Sekarang harganya Rp 8.000, kemarin masih Rp 6.000. Sebetulnya beli kalau lagi kepingin saja seperti sekarang,” kata Divi. ● **pra**

IDN/ANTARA



PELATIHAN PENGEMASAN PRODUK UMKM DISABILITAS

Seorang penyandang disabilitas mengamati contoh desain kemasan produk saat mengikuti pelatihan pengemasan produk UMKM disabilitas di Denpasar, Bali, Selasa (20/2). Pelatihan tersebut diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas dan nilai jual produk UMKM yang diproduksi oleh para penyandang disabilitas guna meningkatkan kemandirian ekonomi.

Bima Arya Targetkan Plaza Bogor Dibongkar Sebelum Dia Lengser

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor belum bisa memastikan tanggal pembongkaran pusat perbelanjaan Plaza Bogor. Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto menjelaskan, hal itu terjadi karena Pemkot Bogor masih menunggu Direksi Perumda Pasar Pakuan Jaya (PPJ) yang baru terlebih dahulu. Nantinya, proses lelang akan berjalan usai Direksi Perumda PPJ baru telah dilantik. “Menunggu direksi baru. Begitu direksi baru maka nanti akan diproses beauty contest-nya,” ucap Bima kepada wartawan, Selasa (20/2).

Bima menargetkan pembongkaran Plaza Bogor berlangsung sebelum masa kepengimpinannya berakhir pada April 2024. “Jadi target kita paling tidak sebelum masa jabatan

berakhir, ini sudah berproses pembangunan di sini. Sudah ada pemenang dan berproses,” ujar dia.

Soal desain baru Plaza Bogor, Pemkot masih mematangkan konsepnya. “Ya masih gambaran. Sudah ada konsepnya, drafnya, tapi saya minta dimatangkan lagi,” ucap Bima.

Rencananya, kawasan ini akan diubah menjadi sentra ekonomi baru yang sesuai dengan karakter kota, yaitu ramah dan berkelanjutan. Kawasan ini akan diisi dengan gedung parkir berkapasitas 1.500 mobil dan 200 motor, pusat kuliner, hotel, dan akses ke Kebun Raya Bogor (KRB).

“Jadi tidak lagi seperti ini. Penjuh dengan sampah, dan lain-lain enggak ada,” ucap Bima. ● **jai**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

GELAR PANGAN MURAH DI KABUPATEN BOGOR

Warga antri membeli sembako saat gelar pangan murah di Karadenan, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (20/2). Pemerintah Kabupaten Bogor melakukan gerakan pangan murah untuk menekan laju inflasi serta stabilisasi pasokan dan harga pangan.

DKP AKAN GELAR DI BELASAN KECAMATAN

Gerakan Pangan Murah di Karadenan Diserbu Emak-emak

Gerakan pangan murah di beberapa titik maupun kecamatan di Kabupaten Bogor, dilakukan untuk menahan laju inflasi dan menjaga ketersediaan komoditi pangan, apalagi sebentar lagi akan memasuki Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.

CIBINONG (IM)

Gerakan pangan murah diserbu masyarakat Kelurahan Karadenan, Cibinong yang umumnya emak-emak.

Mereka membeli sejumlah komoditi pangan yang dijual Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kabupaten Bogor di bawah harga pasar dalam, kegiatan gerakan pangan murah

di Karadenan tersebut.

Sukses di Kelurahan Karadenan, DKP pun akan melakukan gerakan pangan murah di beberapa titik maupun kecamatan lainnya di Bumi Tegar Beriman.

“Pasca di Kelurahan Karadenan, Cibinong, kami juga akan melaksanakan di Kecamatan Bojonggede,

Tajurhalang, Rancabungur, Dramaga, Ciomas, Caringin, Cijeruk, Megamendung, Babakan Madang, Citeureup, Klapanunggal, Jonggol dan juga beberapa kelurahan lagi di Kecamatan Cibinong,” ucap Kepala DKP Kabupaten Bogor, Asep Mulyana Sudrajat kepada wartawan, Selasa (20/2).

Asep Mulyana Sudrajat menuturkan selain mendatangkan komoditi beras dari luar Kabupaten Bogor, jajaran ibu PKK Kabupaten Bogor juga akan melakukan penanaman cabe lahan Alun-alun Ciri Mekar, Cibinong

“Awal Bulan Maret, Istri Penjabat Bupati Bogor selaku ibu Ketua PKK Kabupaten Bogor dengan

Ibu Ketua PKK dari Kemendagri akan melakukan penanaman cabe secara nasional dan serentak di Alun-alun Ciri Mekar,” tutur Asep Mulyana Sudrajat.

Kabid Distribusi dan Cadangan Pangan DKP, Sutriana menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan gerakan pangan murah, Pemkab Bogor memberikan subsidi hingga harga yang ditebus masyarakat di bawah harga pasar.

Gerakan pangan murah dilakukan untuk menahan laju inflasi dan menjaga ketersediaan komoditi pangan, apalagi sebentar lagi kita akan memasuki Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.

“Harga bahan pokok terus melonjak, terutama harga beras yang mencapai rekor, di mana 1 liter beras harganya mencapai Rp 15 ribu hingga 17 ribu per liter. Hingga kami melakukan gerakan pangan murah,” jelas Sutriana.

Sutriana melanjutkan bahwa kenaikan harga beras maupun gabah ini diprediksi akan stabil atau turun pada Bulan Maret mendatang, karena akan ada panen beras.

“Mulai Bulan Maret, petani beras di Kabupaten Bogor akan mulai panen. Kami berharap, pasca panen, harga beras di Kabupaten Bogor bisa turun atau minimal stabil,” lanjutnya. ● **gio**

Pemkot Bogor Pindahkan Tiga Makam Terdampak Longsor Muarasari

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor, Jawa Barat (Jabar) memindahkan tiga makam yang terdampak longsor di Kelurahan Muarasari, kota setempat ke lokasi lain.

Sekretaris Daerah Kota Bogor, Syarifah Sofiah di Bogor, Selasa, mengatakan pemindahan tiga makam tersebut sudah dikoordinasikan dengan lurah setempat serta para ahli waris.

“Iya, sudah dipindahkan. Kami sudah bicara dengan lurah, sudah dipindahkan ke lokasi lain,” kata Syarifah.

Selain tiga makam yang dipindahkan, lanjut Syarifah, masih ada belasan makam lagi yang berada tepat di atas tebing yang longsor. Namun, belum dirumuskan apakah belasan makam itu juga akan

dipindah.

“Masih ada belasan makam. Nanti, mungkin harus dipindahkan,” ujarnya.

Tak hanya terkait makam, Syarifah juga meminta agar material pembangunan tembok penahan tanah (TPT) tidak diletakkan di atas lokasi longsor, sebab material bangunan yang akan digunakan cukup berat, dan dikhawatirkan bisa menyebabkan longsor susulan.

“Itu kan berat, karena menggantung. Jadi, kita arahkan itu dikosongkan, tidak menjadi tempat material. Cari tempat lain,” kata dia.

Ke depan, kata Syarifah, lahan di atas lokasi longsor akan dijadikan ruang terbuka hijau (RTH). Se-

hingga, bangunan rumah kosong di titik tersebut akan dibongkar.

Selain itu, lanjut dia, belasan makam yang masih ada di sana diperkirakan masih memungkinkan untuk tetap di sana. Mengingat pemakaman tersebut tidak memiliki bangunan berat.

“Jadi, biarkan itu jadi RTH setelah di tebing untuk penguatan. Untuk menjadi sempadannya sungai Cibalok,” ucapnya.

Pada Minggu (18/2), longsor terjadi di pengerjaan perbaikan TPT di Kelurahan Muarasari, Kota Bogor, Jawa Barat. Lima dari 22 pekerja proyek tersebut menjadi korban, yakni dua orang meninggal, satu luka berat, dan dua luka ringan. ● **gio**

Yusfitriadi Menduga Ada Upaya Geser Suara Caleg

CIBINONG (IM)- Lembaga Studi Visi Nusantara sebagai salah satu pemantau Pemilu mewaspadai dugaan intervensi penggeseran suara di Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) yang dilakukan oleh mantan pimpinan KPU Kabupaten Bogor.

Informasi itu, didapatkan Founder Lembaga Studi Visi Nusantara, Yusfitriadi, dari rekan-rekan PPK di Bumi Tegar Beriman.

“Ada informasi mantan pimpinan KPU Kabupaten Bogor, melakukan intervensi seperti meminta data ke PPK dan memindahkan suara untuk salah satu Calon Legislatif (Caleg) DPR-RI,” ungkap Yusfitriadi kepada wartawan, Selasa (20/2).

Yusfitriadi menjelaskan bahwa PPK bingung, mantan pimpinan KPU Kabupaten Bogor tersebut sebagai apa?, walupun PPK dilantik

oleh Pimpinan KPU Kabupaten Bogor sebelumnya.

“Ada lima PPK yang lapor ke saya, dan kalau benar dugaan tersebut terjadi maka itu merupakan tindak pidana Pemilu, untungnya para PPK tidak mau melaksanakan permintaan tersebut,” jelasnya.

Ketika dikonfirmasi, mantan pimpinan KPU Kabupaten Bogor yang dimaksud menyangkal telah melakukan intervensi ke mantan anak buahnya di tingkat kecamatan tersebut.

Bahkan ia siap dan berani berdebat dengan Yusfitriadi, yang dikenal masyarakat luas, sebagai pengamat politik dan kebijakan publik. “Saya siap berdebat karena merasa tidak melakukan intervensi kepada para PPK, Yusfitriadi kalau mau menjadi penyelenggara Pemilu silakan, tetapi jangan memfitnah seperti ini dan bagaikan melukis diatas langit,” sangkalnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

AKSI SINAU MATEMATIKA BERSAMA KPU

Pengunjung rasa yang tergabung dalam Gerakan Rakyat Untuk Demokrasi (Garda) melakukan teatrikal saat Aksi Sinau Matematika Bersama Komisi Pemilihan Umum (KPU) di halaman Kantor KPU DIY, Yogyakarta, Selasa (20/2). Aksi tersebut untuk menyikapi hasil penghitungan suara pada pemilu 2024.

DKPP Kota Bandung Siapkan Vaksin Rabies Gratis

BANDUNG (IM)- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung akan melaksanakan vaksinasi rabies gratis. Kegiatan tersebut bakal digelar pada Sabtu 16 Maret 2024.

Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan DKPP Kota Bandung, Wilsandi Saefuloh mengatakan, pihaknya telah menyiapkan sebanyak 250 vaksin rabies dalam kegiatan tersebut.

“Rencana tanggal 16 Maret. Kita sedang menyusun agenda bersama teman-teman komunitas dan lainnya untuk turut mensukseskan vaksin rabies ini,” kata Wilsandi Saefuloh, Selasa (20/2).

Dalam kegiatan nanti, DKPP Kota Bandung dituntut akan turut melibatkan komunitas dari let's adopt

Indonesia, perhimpunan dokter hewan Indonesia (PDHI) wilayah Jawa Barat dan Unpad.

Selain kolaborasi, pihaknya juga dikemukakan Wilsandi bakal melaksanakan sistem jemput bola. Yaitu melakukan vaksinasi rabies dengan cara mengetuk pintu-pintu rumah masyarakat. “Ada kolaborasi. Lalu ada yang door to door juga langsung kemasyarakatan. Kita biasanya kolaborasi dengan teman-teman di kewilayahan. Jadi nanti kita juga akan buka satu tempat di kewilayahan,” ucapnya.

Adapun target yang menjadi perhatian, ditambahkan ia adalah hewan peliharaan semisal kucing, anjing, musang dan ker. Pihaknya pun meminta peran aktif masyarakat agar ikut mensukseskan vaksinasi. ● **pra**